



Volume 5 Nomor 1 Hlm 93 sd 110 Tahun 2026

Jurnal Almurataja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini

[ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini \(iaj-tabah.ac.id\)](http://iaj-tabah.ac.id)

Almurataja.JPIAUD by IAI TABAH is Licensed Under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 Internasional License

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
20 Juni 2026	2 Juli 2026	29 Juli 2026

PERKEMBANGAN MORAL DAN DISIPLIN POSITIF PADA ANAK USIA DINI

Meri Lusiana Anggraini

PIAUD UIN Jurai Siwo Lampung, Lampung, Indonesia

merianggraini05.0521@gmail.com

Zusy Ariyanti

PIAUD UIN Jurai Siwo Lampung, Lampung, Indonesia

zusy.ariyanti@metrouniv.ac.id

Dwi Enggal Wahyuni

PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

enggalwahyuni13@gmail.com

Abstrak

Perkembangan moral dan disiplin positif merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini karena menjadi dasar pembentukan karakter, perilaku sosial, serta kemampuan anak dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Namun, perkembangan moral dan disiplin anak masih menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh pola asuh, lingkungan keluarga, sekolah, serta perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini, menganalisis strategi penerapan disiplin positif yang efektif sesuai tahapan perkembangan moral anak, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat menjadi dasar pengembangan kajian dan praktik pendidikan anak usia dini di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 30 artikel ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan melalui proses identifikasi, seleksi,

analisis, dan sintesis terhadap artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa disiplin positif efektif dalam membentuk karakter moral anak melalui pembiasaan, keteladanan, komunikasi positif, dan penguatan perilaku yang baik. Selain itu, keteladanan orang tua dan guru, pola asuh demokratis, serta kolaborasi antara keluarga dan sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan moral dan disiplin positif anak usia dini. Kajian ini juga menemukan bahwa penelitian mengenai pengaruh teknologi digital dan model kolaborasi keluarga-sekolah terhadap perkembangan moral anak masih relatif terbatas. Dengan demikian, penerapan disiplin positif secara konsisten dan kolaboratif dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan moral dan pembentukan karakter anak usia dini.

Kata kunci: Perkembangan Moral, Disiplin Positif, Anak Usia Dini

Abstract

Moral development and positive discipline are important aspects of early childhood education as they serve as the foundation for character formation, social behavior, and children's ability to understand and apply values in their daily lives. However, the development of children's morality and discipline continues to face various challenges influenced by parenting styles, family environments, school settings, and social changes in society. This study aims to systematically review previous research on moral development and positive discipline in early childhood, analyze effective positive discipline strategies according to children's stages of moral development, and identify research gaps that can serve as a basis for future studies and educational practices in early childhood education. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 30 relevant scientific articles. Data were collected through the processes of identification, selection, analysis, and synthesis of articles that matched the research focus. The findings indicate that positive discipline is effective in fostering children's moral character through habituation, role modeling, positive communication, and reinforcement of desirable behaviors. Furthermore, parental and teacher role modeling, democratic parenting styles, and collaboration between families and schools were found to be crucial factors in supporting children's moral development and positive discipline. The review also revealed that studies examining the influence of digital technology and family-school collaboration models on children's moral development remain limited. Therefore, the consistent and collaborative implementation of positive discipline can serve as an effective strategy for promoting moral development and character building in early childhood.

Keywords: Moral Development, Positive Discipline, Early Childhood

PENDAHULUAN

Perkembangan moral dan penerapan disiplin positif pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter, perilaku sosial, serta tanggung jawab anak di masa depan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan moral sejak dini perlu dilakukan secara sistematis melalui peran keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Penelitian (Hanafiah, 2024) menegaskan bahwa teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg dapat membantu pendidik dan orang tua memahami tahapan perkembangan moral anak sehingga prinsip moral dapat diterapkan secara tepat dalam pendidikan. Selanjutnya, (Safitri & M. Hajar Dewantoro, 2025) menjelaskan bahwa teori Piaget dan Kohlberg relevan diterapkan dalam pendidikan anak usia dini untuk mendukung pembentukan karakter bermoral dan kepedulian sosial. Selain itu, penelitian (Azzahrah et al., 2025) menunjukkan bahwa pembentukan moral anak dipengaruhi oleh keterpaduan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan media sosial melalui keteladanan, komunikasi positif, serta kebiasaan mendidik yang berkesinambungan. Dalam konteks disiplin positif, (Wijaya et al., 2024) menemukan bahwa penerapan disiplin positif mampu meningkatkan perilaku positif anak, mempererat hubungan anak dengan pendidik, dan meningkatkan keterlibatan orang tua, meskipun masih terdapat tantangan dalam konsistensi penerapannya. Sementara itu, (Salsabila & Lessy, 2022) menegaskan bahwa pola asuh demokratis, pendidikan keluarga, dan lingkungan sosial memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter disiplin anak sejak masa *golden age*. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan moral dan disiplin positif memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk karakter anak usia dini.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan perilaku sosial anak. Penelitian (Hidayah, 2024) menemukan bahwa peran guru sebagai pembimbing dan pendidik mampu meningkatkan perkembangan moral anak melalui praktik pembelajaran yang direncanakan secara sistematis, sehingga anak menunjukkan perilaku moral yang baik dan mampu mematuhi aturan. Selanjutnya, penelitian (Yuyun Ernawati Samad et al., 2025) menjelaskan bahwa penerapan disiplin positif pada anak usia dini dilakukan melalui tahapan sosialisasi, persiapan, dan implementasi dengan menekankan tujuh prinsip disiplin positif sebagai dasar pembentukan perilaku anak. Penelitian (Rivai & Zubaidi, 2025) juga menunjukkan bahwa disiplin positif memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter anak, seperti tanggung jawab, empati, dan kerja sama, meskipun terdapat kendala berupa perbedaan kompetensi guru dan kurangnya pemahaman orang tua. Selain itu, penelitian (Nurjanah & Sulaeman, 2024) menegaskan bahwa penerapan disiplin positif yang mengacu pada teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin, kesadaran diri, dan sikap kooperatif anak melalui penguatan positif berupa pujian dan penghargaan. Sementara itu, penelitian (Firdaus, 2025) menyatakan bahwa penanaman disiplin moral sejak usia dini dipengaruhi oleh keteladanan orang tua, pendidikan, lingkungan sosial, serta pengawasan terhadap media digital. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan moral dan disiplin positif saling berkaitan dalam membentuk karakter anak usia dini, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk menganalisis integrasi kedua aspek tersebut dalam pendidikan anak usia dini.

Apabila permasalahan perkembangan moral dan penerapan disiplin positif pada anak usia dini diabaikan atau tidak ditindaklanjuti secara serius, maka hal tersebut dapat berdampak pada terbentuknya perilaku negatif dan lemahnya karakter anak di masa depan. Anak yang tidak memperoleh pembinaan moral dan disiplin positif sejak dini cenderung mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai tanggung jawab, empati, kejujuran, kerja sama, serta kemampuan mengendalikan diri dalam lingkungan sosial. Selain itu, kurangnya keteladanan dan bimbingan dari orang tua maupun pendidik dapat menyebabkan anak lebih mudah menunjukkan perilaku agresif, tidak patuh terhadap aturan, rendahnya rasa hormat kepada orang lain, serta kurang memiliki kesadaran sosial. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas perkembangan kepribadian anak, menurunkan kemampuan adaptasi sosial, dan menghambat terbentuknya generasi yang bermoral serta berkarakter positif. Oleh karena itu, penguatan perkembangan moral dan penerapan disiplin positif sejak usia dini menjadi sangat penting agar anak mampu tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki perilaku sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

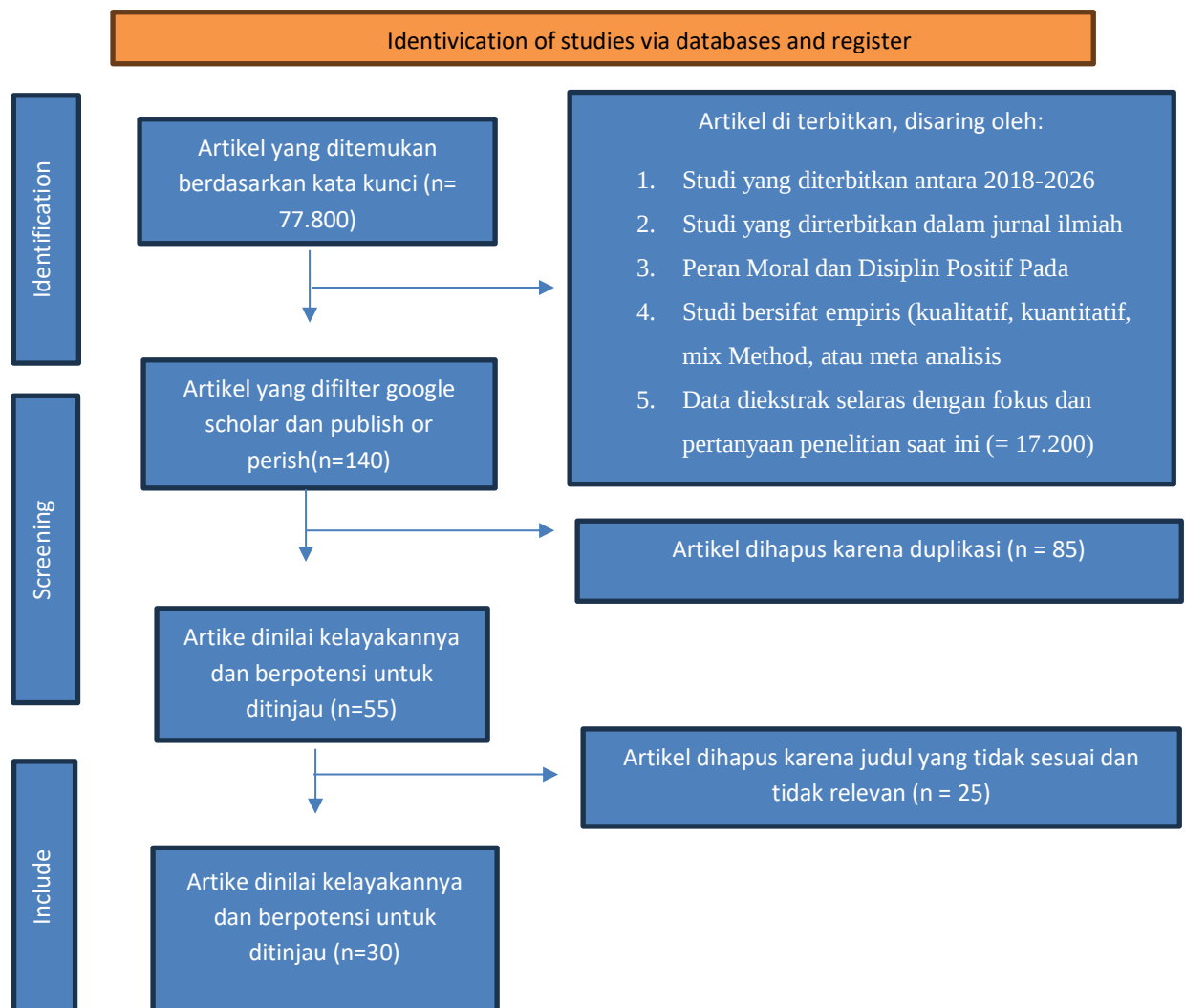
Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, kajian mengenai perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini masih memiliki beberapa keterbatasan dan kesenjangan penelitian. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada implementasi perkembangan moral atau disiplin positif secara terpisah, sehingga hubungan integratif antara kedua aspek tersebut dalam pembentukan karakter anak usia dini belum banyak dikaji secara mendalam. Selain itu, penelitian yang ada umumnya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan studi kasus pada lembaga tertentu, sehingga hasil penelitian masih terbatas pada konteks dan lingkungan tertentu serta belum memberikan gambaran komprehensif mengenai pola penerapan perkembangan moral dan disiplin positif secara luas. Penelitian terdahulu juga lebih banyak menyoroti peran guru dan orang tua dalam pembentukan moral dan disiplin anak, namun belum secara sistematis menganalisis faktor-faktor pendukung, tantangan, serta efektivitas penerapan disiplin positif dalam kaitannya dengan tahapan perkembangan moral anak usia dini. Di sisi lain, kajian berbasis Systematic Literature Review (SLR) yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian mengenai perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji secara sistematis keterkaitan perkembangan moral dan disiplin positif guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi, faktor pendukung, serta implikasinya terhadap pembentukan karakter anak usia dini.

Penelitian ini berfokus pada kajian perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Fokus penelitian diarahkan untuk menganalisis keterkaitan antara perkembangan moral anak dengan penerapan disiplin positif dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapannya. Selain itu, penelitian ini juga memfokuskan kajian pada peran keluarga, guru, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial dalam mendukung pembentukan karakter moral dan perilaku disiplin anak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini, menganalisis strategi penerapan disiplin

positif yang efektif sesuai tahapan perkembangan moral anak, serta menemukan kesenjangan penelitian yang dapat menjadi dasar pengembangan kajian dan praktik pendidikan anak usia dini di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan literature sistematis yang mengikuti pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items For System and Meta-Analyses). Kerangka kerja PRISMA mencakup daftar periksa 27 item dan diagram alir empat tahap untuk memastikan transparansi dan laporan yang komprehensif dalam tinjauan literature (Liberati et al., 2009). Pendekatan metode ini menjamin tinjauan literatur yang menyeluruh dan sistematis, menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menganalisis studi tentang Perkembangan Moral dan Disiplin Positif pada Anak Usia Dini. Literatur disaring sehingga dapat dihasilkan analisis melalui penyaringan yang sudah disediakan pada diagram alir dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Alur Proses Penyaringan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi

Analisis artikel berdasarkan tahun publikasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian mengenai moral dan disiplin positif pada anak usia dini

dari waktu ke waktu. Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat kecenderungan fokus penelitian, metode yang digunakan, serta temuan-temuan penting yang mendukung pembentukan karakter moral dan disiplin positif pada anak usia dini. Selain itu, analisis tahun publikasi juga membantu menunjukkan bahwa topik *“Perkembangan Moral dan Disiplin Positif pada Anak Usia Dini”* merupakan kajian yang terus berkembang dan memiliki relevansi tinggi dalam dunia pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memperkuat landasan teori dan mendukung penelitian yang dilakukan secara lebih komprehensif.

Tabel 1. Analisis Berdasarkan Tahun Publikasi

Tahun	Jumlah Artikel	Fokus Utama Penelitian	Temuan Kunci
2018	1 artikel	Parenting dan peningkatan disiplin anak usia dini	Kegiatan parenting terbukti meningkatkan kedisiplinan anak dalam belajar, bermain, bersosialisasi, dan mematuhi aturan melalui keterlibatan aktif orang tua.
2019	1 artikel	Pendidikan moral melalui pendekatan konstruktivis	Pendekatan konstruktivis membantu anak menjadi lebih mandiri, mampu mengambil keputusan, bekerja sama, dan memahami perilaku moral melalui pengalaman sosial langsung.
2020	2 artikel	Pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan dan keteladanan	Pembiasaan rutin dan keteladanan guru efektif menanamkan karakter disiplin, religius, tanggung jawab, serta rasa hormat pada anak usia dini.
2021	3 artikel	Implementasi disiplin positif, metode mendongeng, dan permainan tradisional	Disiplin positif, mendongeng, dan permainan tradisional terbukti meningkatkan empati, tanggung jawab, kemampuan sosial, perilaku prososial, serta kedisiplinan anak.
2022	7 artikel	Pola asuh orang tua, pendidikan moral, disiplin positif, dan storytelling	Pola asuh demokratis dan otoritatif memberikan pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan dan perkembangan moral anak. Metode mendongeng dan pendidikan moral juga efektif menanamkan nilai moral, empati, dan tanggung jawab.
2023	1 artikel	Keteladanan orang tua dalam pengembangan moral	Keteladanan orang tua menjadi faktor utama dalam pembentukan moral anak karena perilaku orang tua ditiru

			dan diinternalisasi oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.
2024	6 artikel	Implementasi disiplin positif, pendidikan moral, pembiasaan karakter, dan peran guru	Disiplin positif meningkatkan empati, tanggung jawab, regulasi perilaku, dan hubungan sosial anak. Guru dan orang tua berperan penting sebagai fasilitator dan teladan dalam pembentukan karakter moral anak.
2025	7 artikel	Penguatan disiplin positif, pengendalian emosi, pembentukan karakter, dan pendidikan moral	Penelitian menunjukkan bahwa disiplin positif efektif meningkatkan regulasi emosi, perilaku sosial, kesadaran moral, kerja sama, dan motivasi intrinsik anak. Kolaborasi sekolah dan keluarga menjadi faktor penting keberhasilan penerapan disiplin positif.
2026	2 artikel	Storytelling dan bermain bermakna untuk menanamkan disiplin positif	Storytelling dan penataan ragam main secara terencana mampu membantu anak memahami nilai moral, mengelola emosi, bertanggung jawab, dan mematuhi aturan secara mandiri tanpa paksaan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan penelitian dari tahun ke tahun mengalami pergeseran dari pendekatan yang bersifat teoritis menuju pendekatan praktis dan aplikatif dalam penerapan disiplin positif pada anak usia dini. Mayoritas penelitian menegaskan bahwa perkembangan moral dan disiplin positif dapat berkembang secara optimal apabila didukung oleh pola asuh yang tepat, keteladanan, pembiasaan, lingkungan yang kondusif, serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Temuan ini sangat mendukung penelitian tentang perkembangan moral dan disiplin positif karena memperlihatkan bahwa pembentukan karakter anak membutuhkan keterlibatan aktif keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial secara berkelanjutan.

Analisis Artikel Berdasarkan Bahasa/Negara

Analisis artikel berdasarkan bahasa atau wilayah penelitian dilakukan untuk mengetahui sebaran sumber penelitian yang digunakan dalam kajian *“Perkembangan Moral dan Disiplin Positif pada Anak Usia Dini”*. Melalui analisis ini dapat diketahui bahwa mayoritas penelitian berasal dari konteks pendidikan Indonesia dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa isu perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan nasional, khususnya pada lembaga PAUD dan lingkungan keluarga. Selain itu, analisis ini membantu memperlihatkan karakteristik fokus penelitian berdasarkan konteks sosial, budaya, dan pendidikan yang berkembang di wilayah penelitian tersebut.

Tabel 2. Analisis Berdasarkan Bahasa/Negara

Bahasa	Wilayah/Negara	Fokus utama penelitian	Temuan kunci
Bahasa Indonesia	Lingkungan PAUD/TK di berbagai daerah Indonesia	Implementasi disiplin positif di sekolah, pembentukan karakter, pembiasaan perilaku disiplin, penguatan moral melalui kegiatan belajar	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin positif di sekolah membantu anak memahami aturan secara sadar, meningkatkan perilaku prososial, kerja sama, dan tanggung jawab melalui penguatan positif dan keteladanan guru.
Bahasa Indonesia	Lingkungan keluarga di Indonesia	Pola asuh orang tua, parenting, keteladanan keluarga, pendidikan moral dalam keluarga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan otoritatif sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral dan disiplin anak. Keteladanan orang tua menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter moral anak sejak dini.
Bahasa Indonesia	Lingkungan sosial dan budaya Indonesia	Permainan tradisional, storytelling, pendidikan karakter berbasis budaya dan pengalaman sosial	Permainan tradisional dan storytelling efektif membantu anak memahami nilai moral, meningkatkan empati, disiplin, kerja sama, serta kemampuan mengendalikan diri melalui pengalaman langsung dan pembelajaran yang menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil analisis berdasarkan bahasa dan wilayah menunjukkan bahwa penelitian mengenai perkembangan moral dan disiplin positif di Indonesia berkembang secara luas dan beragam. Temuan-temuan tersebut sangat mendukung penelitian “*Perkembangan Moral dan Disiplin Positif pada Anak Usia Dini*” karena memperlihatkan bahwa pembentukan moral dan disiplin anak memerlukan dukungan terpadu dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini.

Analisis Artikel Berdasarkan Metodologi Penelitian

Analisis berdasarkan metodologi penelitian dilakukan untuk mengetahui pendekatan penelitian yang paling banyak digunakan dalam kajian *“Perkembangan Moral dan Disiplin Positif pada Anak Usia Dini”*. Melalui analisis ini dapat diketahui bagaimana para peneliti memperoleh data, memahami perilaku anak, mengkaji penerapan disiplin positif, serta mengevaluasi perkembangan moral anak usia dini. Selain itu, analisis metodologi membantu memperlihatkan bahwa penelitian mengenai moral dan disiplin positif lebih banyak menggunakan pendekatan yang mendalam dan kontekstual agar mampu memahami perilaku anak secara menyeluruh sesuai kondisi lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial.

Tabel 3. Analisis Berdasarkan Metodologi Penelitian

Metodologi	Fungsi Metodologi	Tujuan Penggunaan Metodologi	Temuan
Penelitian Kualitatif (deskriptif, studi kasus, FGD, observasi, wawancara)	Menggambarkan fenomena perkembangan moral dan disiplin positif secara mendalam dan kontekstual	Untuk memahami perilaku moral anak, penerapan disiplin positif, peran guru dan orang tua, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kehidupan nyata	Penelitian kualitatif menunjukkan bahwa disiplin positif, keteladanan, komunikasi positif, dan lingkungan yang mendukung mampu meningkatkan empati, tanggung jawab, regulasi emosi, perilaku sosial, dan karakter moral anak usia dini.
Studi Literatur / Kajian Pustaka / Library Research	Mengkaji teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu mengenai perkembangan moral dan disiplin positif	Untuk memperkuat landasan teori dan menemukan konsep-konsep penting terkait pendidikan moral, pola asuh, storytelling, dan disiplin positif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori perkembangan moral, pola asuh demokratis, storytelling, dan pembiasaan sangat efektif dalam mendukung perkembangan moral dan disiplin anak usia dini.
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) / Action Research	Menguji penerapan strategi pembelajaran secara langsung untuk meningkatkan perilaku disiplin anak	Untuk melihat perubahan perilaku disiplin anak setelah diterapkan metode tertentu secara bertahap melalui siklus tindakan	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan disiplin anak melalui metode pembiasaan dan permainan tradisional, seperti kemampuan mengikuti aturan, tanggung jawab, dan pengendalian diri.

Pendekatan Kuantitatif / Ex Post Facto / Cross Sectional	Mengukur hubungan atau pengaruh variabel tertentu terhadap disiplin dan moral anak	Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak usia dini secara statistik	Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan pengasuhan orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan disiplin dan karakter moral anak.
Pendekatan Campuran (observasi dan studi literatur)	Menggabungkan pengamatan langsung dengan kajian teori untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap	Untuk mendeskripsikan penerapan karakter disiplin melalui kegiatan terprogram dan keteladanan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin melalui kegiatan sehari-hari dan keteladanan efektif dalam membentuk perilaku disiplin dan mengurangi perilaku negatif anak.

Secara keseluruhan, hasil analisis metodologi menunjukkan bahwa penelitian mengenai perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini lebih banyak menggunakan pendekatan kualitatif karena dianggap mampu menggambarkan perilaku, pengalaman, dan interaksi sosial anak secara mendalam. Temuan-temuan dari berbagai metodologi tersebut saling mendukung dan memperkuat bahwa perkembangan moral dan disiplin positif anak usia dini sangat dipengaruhi oleh keteladanan, pola asuh, pembiasaan, komunikasi positif, serta lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai artikel, perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini merupakan aspek penting yang harus ditanamkan sejak awal kehidupan anak. Moral dan disiplin tidak muncul secara instan, tetapi berkembang melalui proses pembiasaan, keteladanan, pengalaman sosial, serta interaksi anak dengan lingkungan keluarga dan sekolah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin positif mampu membantu anak memahami aturan, mengembangkan tanggung jawab, serta membentuk perilaku sosial yang baik tanpa menggunakan pendekatan hukuman yang keras.

Temuan tersebut diperkuat oleh (Yuyun Ernawati Samad et al., 2025) yang menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan disiplin positif dipengaruhi oleh kesiapan pendidik, kompetensi kepribadian, fasilitas yang memadai, serta penerapan prinsip-prinsip disiplin positif secara konsisten dalam proses pembelajaran. (Gunartati & Kurniawan, 2021) menjelaskan bahwa penerapan disiplin positif melalui pembiasaan dan keteladanan dapat membantu anak mengembangkan kesadaran diri, tanggung jawab, dan perilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, perkembangan moral anak juga dipengaruhi oleh keteladanan orang tua dan guru sebagai lingkungan terdekat anak. Muhammad Firdaus (2025) menyatakan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan disiplin moral anak melalui komunikasi yang efektif dan contoh perilaku positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian (Purwanti & Haerudin, 2020) yang menegaskan bahwa pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan secara konsisten mampu menanamkan karakter disiplin dan moral pada anak usia dini. Sejalan dengan itu, (Harti, 2023) menyatakan bahwa keteladanan orang tua merupakan media yang sangat efektif dalam pengembangan moral anak karena perilaku dan kebiasaan yang ditunjukkan secara konsisten akan ditiru dan diinternalisasi oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan seperti storytelling, permainan tradisional, dan kegiatan bermain bermakna efektif dalam membantu anak memahami nilai moral dan disiplin positif. (Fauziah et al., 2026) menjelaskan bahwa metode storytelling membantu anak menginternalisasi nilai moral melalui narasi yang konkret, imajinatif, dan emosional sehingga anak lebih mudah memahami perilaku baik dan buruk. Sementara itu, (Komalasari & Wulandari, 2026) menegaskan bahwa penataan ragam main yang terencana dan berpusat pada anak mampu menumbuhkan perilaku disiplin positif seperti tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan mengelola diri. Hasil tersebut didukung oleh (Kusumawati & Zuchdi, 2019) yang menjelaskan bahwa pendidikan moral melalui pendekatan konstruktivis membantu anak mengembangkan penalaran moral, kemampuan mengambil keputusan, serta memahami nilai-nilai moral melalui pengalaman sosial secara langsung.

Selain strategi pembelajaran dan keteladanan, pola asuh orang tua juga berperan penting dalam perkembangan moral dan disiplin anak usia dini. (Ayub, 2022) menemukan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar 51,98% terhadap pembentukan karakter disiplin anak. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sejak usia dini.

Dengan demikian, hasil berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini memerlukan dukungan dari berbagai pihak melalui pembiasaan, keteladanan, komunikasi positif, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, pembahasan penelitian ini akan difokuskan pada beberapa temuan utama yang berkaitan dengan penerapan disiplin positif, keteladanan, pembiasaan, pola asuh, dan kerja sama antara keluarga serta sekolah dalam mendukung perkembangan moral anak usia dini.

Disiplin positif efektif dalam membentuk karakter moral anak usia dini

Hasil analisis berbagai artikel menunjukkan bahwa disiplin positif merupakan pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter moral anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga membantu anak memahami alasan dan nilai yang mendasari suatu perilaku. (Gunartati & Kurniawan, 2021) menunjukkan bahwa penerapan disiplin positif

melalui pembiasaan dan keteladanan mampu mengembangkan kesadaran diri, tanggung jawab, serta perilaku prososial pada anak.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Rivai, 2025) yang menemukan bahwa disiplin positif dapat meningkatkan tanggung jawab, empati, dan kemampuan bekerja sama pada anak. Guru menerapkan komunikasi positif, pemberian penghargaan, dan konsekuensi logis sehingga anak mampu memahami dampak dari perilakunya. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Nurjanah & Sulaeman, 2024) yang menunjukkan bahwa disiplin positif membantu anak menjadi lebih kooperatif, mampu mengikuti aturan, dan memiliki kesadaran diri yang lebih baik.

Temuan ini juga didukung oleh (Mulyani et al., 2025) yang menemukan bahwa disiplin positif melalui pemberian penghargaan, komunikasi yang baik, dan aturan yang konsisten dapat meningkatkan tanggung jawab serta perilaku sosial anak. Selain itu, (Lestari, 2020) menjelaskan bahwa penggunaan metode *time out* yang disertai arahan positif membantu anak memahami konsekuensi perilakunya dan mengembangkan kontrol diri yang lebih baik.

Disiplin positif efektif karena menumbuhkan motivasi intrinsik dan membantu anak memahami nilai moral melalui keteladanan serta pembiasaan. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu menerapkannya untuk membentuk karakter anak yang bertanggung jawab, mandiri, dan berintegritas.

Keteladanan orang tua dan guru menjadi faktor utama perkembangan moral anak

Hasil analisis menunjukkan bahwa keteladanan orang tua dan guru merupakan faktor utama dalam perkembangan moral anak usia dini. Anak belajar nilai-nilai moral melalui proses meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari. Penelitian Muhammad Firdaus (2025) menunjukkan bahwa keteladanan orang tua dalam menunjukkan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan disiplin membantu anak menginternalisasi nilai moral secara positif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Endah Purwanti dan Dodi Ahmad Haerudin (2020) yang menyatakan bahwa pembiasaan dan keteladanan pendidik mampu menanamkan karakter disiplin, religius, tanggung jawab, dan sikap hormat pada anak usia dini. Selain itu, (Mukarromah, 2022) menegaskan bahwa perkembangan moral anak berlangsung melalui proses meniru perilaku orang dewasa yang berada di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil serupa ditemukan oleh (Nastiti, 2022) yang menunjukkan bahwa keteladanan guru dan orang tua berperan penting dalam menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan sikap menghormati orang lain. Senada dengan itu, (Watulingas, 2022) menegaskan bahwa perilaku moral anak berkembang lebih optimal ketika orang tua memberikan contoh perilaku positif secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini menunjukkan bahwa anak usia dini belajar moral melalui observasi dan imitasi terhadap perilaku orang tua dan guru sebagai figur penting. Ketidakkonsistenan perilaku orang dewasa dapat menimbulkan kebingungan moral pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sari, 2024) yang menjelaskan bahwa ketidaksesuaian antara nilai yang diajarkan dan perilaku yang dicontohkan dapat menyebabkan disonansi moral pada anak. Oleh karena itu,

orang tua dan guru perlu menjadi teladan yang baik dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan santun secara konsisten untuk mendukung perkembangan moral dan disiplin positif anak usia dini.

Pembiasaan positif mampu menanamkan disiplin secara berkelanjutan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiasaan positif menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan disiplin secara berkelanjutan pada anak usia dini. Kegiatan yang dilakukan secara rutin, seperti mengikuti aturan, bertanggung jawab, dan mengatur diri sendiri, membantu anak membangun perilaku disiplin sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari. Penelitian (Nurhaelina et al., 2021) menunjukkan bahwa pembiasaan melalui permainan tradisional mampu meningkatkan ketaatan terhadap aturan, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan diri pada anak.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Anggrainy, 2022) yang menemukan bahwa pembiasaan nilai moral melalui metode mendongeng dapat meningkatkan empati, toleransi, serta kemampuan anak membedakan perilaku baik dan buruk. Anak yang memperoleh pengalaman moral secara berulang lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Hasan et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan kedisiplinan anak dalam mengikuti aturan, menjaga kerapian, dan menyelesaikan tugas. Selain itu, (Kartini et al., 2024) menemukan bahwa kegiatan mendongeng yang dilakukan secara berulang membantu anak membiasakan perilaku moral positif dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini menunjukkan bahwa anak usia dini belajar melalui pengulangan dan pengalaman langsung, sehingga perilaku positif yang dilakukan secara berulang akan menjadi kebiasaan. Pembiasaan juga membantu anak memahami dan menerapkan aturan secara mandiri. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu menciptakan rutinitas yang konsisten, seperti membiasakan antre, merapikan mainan, mematuhi aturan, dan menghargai orang lain, agar disiplin positif dan karakter moral anak berkembang secara optimal.

Pola asuh demokratis dan komunikasi positif mendukung perkembangan moral anak

Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan komunikasi positif berperan penting dalam mendukung perkembangan moral anak usia dini. Orang tua yang memberikan kebebasan disertai batasan yang jelas, serta melibatkan anak dalam komunikasi yang hangat, cenderung mampu menumbuhkan perilaku disiplin dan tanggung jawab pada anak. Penelitian (Hidayati et al., 2022) menunjukkan adanya hubungan positif antara pola asuh demokratis ibu dan kedisiplinan anak usia dini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hermahayu et al., 2025) yang menyatakan bahwa penerapan disiplin positif melalui komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat meningkatkan regulasi emosi, keterampilan sosial, dan perilaku moral anak. Anak yang mendapatkan arahan secara positif lebih mudah memahami aturan dan nilai yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kurniati, 2018) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua melalui program parenting dapat meningkatkan kedisiplinan dan perilaku sosial anak. Selain itu, (Watulingas, 2022) menjelaskan bahwa pola asuh otoritatif atau demokratis yang disertai komunikasi terbuka dan dukungan emosional berkontribusi positif terhadap perkembangan moral anak.

Temuan ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis membantu anak memahami alasan di balik aturan melalui komunikasi yang terbuka, sehingga nilai moral berkembang berdasarkan kesadaran diri, bukan karena tekanan. Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu membangun komunikasi yang hangat, menghargai pendapat anak, dan memberikan arahan yang konsisten untuk menumbuhkan disiplin positif, tanggung jawab, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik sejak usia dini.

Lingkungan keluarga dan sekolah harus bekerja sama dalam penerapan disiplin positif

Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan disiplin positif pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kerja sama antara keluarga dan sekolah. Anak akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai moral apabila aturan, pembiasaan, dan penguatan yang diberikan di rumah selaras dengan yang diterapkan di sekolah. Penelitian Fauziah, Tirtana, dan Purnasari (2026) menunjukkan bahwa penanaman nilai moral melalui kegiatan storytelling akan lebih efektif ketika didukung oleh lingkungan yang konsisten dalam memberikan penguatan terhadap perilaku positif anak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari, 2024) yang menyatakan bahwa ketidaksesuaian nilai yang diajarkan di rumah dan di sekolah dapat menyebabkan kebingungan atau disonansi moral pada anak. Sebaliknya, keselarasan antara keluarga dan sekolah membantu anak memahami norma serta perilaku yang diharapkan secara lebih jelas dan konsisten.

Hasil ini didukung oleh (Kurniati, 2018) yang menegaskan bahwa kerja sama antara orang tua dan sekolah melalui kegiatan parenting dapat meningkatkan disiplin dan kemampuan sosial anak. Selanjutnya, (Kartini et al., 2024) menemukan bahwa penanaman nilai moral akan lebih efektif apabila keluarga dan sekolah memberikan penguatan yang sama terhadap perilaku positif anak. (Mulyani et al., 2025) juga menekankan bahwa keberhasilan disiplin positif memerlukan konsistensi aturan dan pembiasaan antara lingkungan rumah dan sekolah.

Temuan ini menunjukkan bahwa konsistensi nilai dan aturan antara keluarga dan sekolah membantu anak menginternalisasi moral dan disiplin positif secara lebih efektif. Sebaliknya, perbedaan aturan dapat menghambat perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi dan kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru dalam menerapkan aturan, pembiasaan, dan nilai moral agar perkembangan karakter anak berlangsung optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap 30 artikel, dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral dan disiplin positif pada anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama keteladanan

orang tua dan guru, pembiasaan positif, pola asuh demokratis, serta kerja sama antara keluarga dan sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa disiplin positif merupakan pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter moral anak karena membantu anak memahami aturan, mengembangkan tanggung jawab, menumbuhkan empati, meningkatkan kemampuan mengendalikan emosi, serta membangun perilaku prososial melalui cara yang edukatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, strategi penerapan disiplin positif yang dilakukan melalui pembiasaan, komunikasi positif, keteladanan, kegiatan bermain, dan mendongeng terbukti mampu membantu anak menginternalisasi nilai-nilai moral secara bertahap sehingga perilaku disiplin berkembang dari kesadaran diri, bukan karena rasa takut terhadap hukuman.

Kajian ini juga menemukan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada peran keluarga, guru, dan penerapan disiplin positif dalam lingkungan pendidikan anak usia dini, sementara kajian mengenai pengaruh perkembangan teknologi digital, media sosial, dan model kolaborasi yang lebih komprehensif antara keluarga dan sekolah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperluas kajian mengenai faktor-faktor tersebut agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan moral dan disiplin positif anak usia dini. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan disiplin positif perlu dilakukan secara konsisten melalui sinergi antara keluarga dan sekolah sebagai upaya membangun karakter anak yang bertanggung jawab, mandiri, berempati, dan berakhlak baik sebagai fondasi kehidupan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, N. E. (2022). Dongeng dan Perkembangan Moral Anak. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 38-45. <https://doi.org/10.30984/spectrum.v1i1.166>
- Ayub, D. (2022). Karakter Disiplin Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7293-7301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565>
- Azzahrah, S., Agatha, I. O., & Azizah, N. R. (2025). *ANALISIS KONTRIBUSI KELUARGA, SEKOLAH, MASYARAKAT, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI*. 10.
- Fauziah, P., Tirtana, A., & Purnasari, M. (2026). *Implementasi Metode Storytelling dalam Menanamkan Nilai Moral pada Anak Usia Dini*. 2(1).
- Firdaus, M. (2025). *Menanamkan Disiplin Moral Sejak Dini: Kunci Masa Depan Yang Lebih Baik*.
- Gunartati, G., & Kurniawan, D. (2021). IMPLEMENTASI DISIPLIN POSITIF ANAK USIA DINI OLEH PENDIDIK KB BINTANG MULIA KREKAH GILANGHARJO PANDAK BANTUL. *Jendela PLS*, 6(1), 34-43. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i1.3060>
- Hanafiah, M. (2024). *Hanafiah, Muktar. Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan (Kajian Teori Lawrence Kohlberg)*. 2024.
- Harti, S. D. (2023). Keteladanan Orang Tua dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5369-5379. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5191>
- Hasan, M., Nirwana, N., & Fitri, R. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan. *Ihya Ulum: Early Childhood*

- Education Journal*, 2(3), 359-373.
<https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i3.389>
- Hermahayu, H., Rasidi, R., & Zahra, A. A. (2025). Disiplin Positif dalam Meningkatkan Regulasi Emosi dan Perilaku Sosial Anak: Studi Kualitatif pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Magelang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 905-920.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6909>
- Hidayah, N. (2024). *PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MORAL ANAK USIA DINI TKIT YAA BUNAYYA 1 HIDAYATULLAH KARIMUN TAHUN 2023/2024*.
- Hidayati, L., Widiani, I. W., & Handayani, D. A. P. (2022). Korelasi Pola Asuh Demokratis Ibu dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 7-15.
<https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.44662>
- Kartini, K., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2024). Metode Mendongeng Kisah Nabi Dalam Penanaman Moral Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 13-28. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v7i1.9833>
- Komalasari, D., & Wulandari, A. (2026). Penataan Ragam Main dalam Upaya Menanamkan Disiplin Positif pada Anak Usia Dini. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 79-88.
<https://doi.org/10.53299/diksi.v7i1.3851>
- Kurniati, R. (2018). *MENINGKATKAN DISIPLIN ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PARENTING DI KOBER AL- AQWAM KECAMATAN PAMEUNGPEUK*. 1(3).
- Kusumawati, I., & Zuchdi, D. (2019). PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS. *Academy of Education Journal*, 10(01), 63-75. <https://doi.org/10.47200/aoej.v10i01.272>
- Lestari, M. C. D. (2020). STIMULASI METODE TIME OUT DALAM MENERAPKAN SIKAP DISIPLIN ANAK USIA DINI. *Generasi Emas*, 3(1), 60-69.
[https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3\(1\).5385](https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3(1).5385)
- Liberati, Alessandro, Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., Moher, & D. (2009). The PRISMA Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation and Elaboration. *PLoS Medicine*, 6(7).
- Mukarromah, A. (2022). Pendidikan dan Moral Pada Anak Usia Dini. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 15-21.
<https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.3>
- Mulyani, M., Jamilah, S., Retnoningsih, R., & Ihlas, I. (2025). Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 01 Dompu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 896-907. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1450>
- Nastiti, D. (2022). IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI GUNA MENGURANGI PERUNDUNGAN PADA ANAK. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1083.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8629>
- Nurhaelina, N., Ine, I. N., & Fernica, F. E. P. (2021). Mengembangkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Lompat Tinggi. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 118-130.
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i01.7605>
- Nurjanah, S., & Sulaeman, D. (2024a). *PENERAPAN DISIPLIN POSITIF TERHADAP KARAKTER ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD APEL*. 1(1).

- Purwanti, E., & Haerudin, D. A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 260. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8429>
- Rivai, R., & Zubaidi, M. (2025a). Dampak Disiplin Positif Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina. 4(2).
- Safitri, C. N. & M. Hajar Dewantoro. (2025). Penerapan Teori Perkembangan Moral Jean Piaget dan Kholberg dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 310-319. <https://doi.org/10.55623/au.v6i1.461>
- Salsabila, F., & Lessy, Z. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK: SEBUAH TINJAUAN DARI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 30-39. <https://doi.org/10.25078/pw.v7i1.267>
- Sari, R. (2024). Analisis Faktor Terjadinya Disonansi Moral Pada Anak Usia Dini. 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.70437/edusiana.v2i2.934>
- Watulingas, F. (2022). Analisis Deskriptif Polah Asuh Orang tua terhadap Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini. *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya*, 5(1), 1-13. <https://doi.org/10.53827/lz.v5i1.49>
- Wijaya, P. R., Noviyanti, A. I., & Hidayanto, N. E. (2024). Implementasi Disiplin Positif untuk Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(2), 469-473. <https://doi.org/10.31537/jecie.v7i2.1901>
- Yuyun Ernawati Samad, Rusmayadi, Muhammad Akil Musi, & Syamsuardi. (2025). PENERAPAN DISIPLIN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, 3(2), 102-114. <https://doi.org/10.59024/jipa.v3i2.1143>